

EDUKASI TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN HUKUM BAGI PELAJAR SMK NEGERI 1 Kaidipang

*Lucyane Djaafar¹, Nopiana Mozin², Yudha Mbuinga³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo

Penulis Korespondensi E-mail: Lucyane.djaafar@ung.ac.id

ABSTRACT

One important aspect of socializing law enforcement starts from the family environment, from childhood the counseling process can be applied to children. In the family environment, this is the place for initial socialization to instill life principles that have been approved by the local community, such as mutual love, respect, love and respect. The family is a place for effective legal socialization before a child directly becomes a member of society. Parents are very important role models in providing examples of law enforcement in Indonesia. Understanding the law can be done through legal counseling. Legal counseling means a conscious effort made by a person to comply with applicable legal regulations. The method for implementing this service uses activity stages, preparation and supply materials, and program action plans. The result of this service is that the importance of fostering legal awareness for students at SMKN 1 Kaidipang is an effort to increase self-reflection for students in order to avoid various forms of juvenile delinquency.

Keywords: Education, Legal Education, Student

ABSTRAK

Salah satu sosialisasi penegakkan hukum yang penting dimulai dari lingkungan keluarga, sejak kecil proses penyuluhan dapat diterapkan kepada anak-anak. Di lingkungan keluarga inilah tempat sosialisasi awal penanaman prinsip-prinsip hidup yang telah disetujui oleh masyarakat setempat, seperti saling menyayangi, menghormati, cinta kasih dan menghargai. Keluarga sebagai tempat sosialisasi hukum yang efektif sebelum seorang anak terjun secara langsung menjadi anggota masyarakat. Orangtua menjadi pigur yang sangat penting dalam memberikan contoh penegakkan hukum di Indonesia. Pemahaman terhadap hukum dapat dilakukan dengan konseling hukum. Konseling hukum berarti upaya sadar yang dilakukan seseorang untuk mematuhi aturan-aturan hukum yang berlaku. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan tahapan Kegiatan, Materi Persiapan dan Pembekalan, serta Rencana Aksi Program. Hasil dari pengabdian ini yaitu Pentingnya menumbuhkan kesadaran hukum bagi siswa SMKN 1 Kaidipang adalah salah satu upaya untuk meningkatkan refleksi diri terhadap siswa agar supaya terhindar dari berbagai macam bentuk kenakalan remaja.

Kata Kunci: Edukasi, Pendidikan Hukum, Pelajar

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Hukum adalah segala bentuk peraturan yang dibuat secara sistematis untuk mengatur tatanan hidup bermasyarakat dalam berkehidupan sosial, hukum pun dibuat untuk menjadi sumber pedoman hidup bagi masyarakat serta menjadi salah satu bentuk pencegahan penyimpangan wewenang dan kekuasaan dalam rangka penyelenggaraan tata pemerintahan negara baik dibidang politik, ekonomi dan budaya. Menurut (Jimly Asshiddiqie, 2007) dalam jurnal (Syahrul Romadan 2021:36) bahwa Konsep negara hukum harus diidealkan dengan menjadikan hukum sebagai panglima tertinggi dari seluruh dinamika kenegaraan, politik dan ekonomi.

Sistem hukum yang berlaku di Indonesia adalah sistem campuran. Sebagai negara bekas jajahan Belanda, sistem hukum Indonesia cenderung mengikuti sistem hukum civil law atau hukum Eropa Kontinental. Hukum positif di Indonesia mencakup segala bentuk peraturan yang berlaku umum (regelling) maupun khusus (beschikking), yang pelaksanaannya dikawal oleh aparaturnegara dan dunia peradilan.

Hukum memiliki tujuan untuk menyelaraskan tata kehidupan bermasyarakat yang aman, damai, tertib dan damai. Hukum juga diharapkan dapat menjadi tombak pelindung bagi setiap warga negara dalam hal untuk mencapai keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan adanya hukum masing-masing individu maupun masyarakat diharapkan bertujuan adalah untuk dapat mengarahkan tatanan kehidupan manusia dengan adil dan damai.

Penegakan hukum harus selalu diingat dan dijalankan, sehingga dapat tercipta keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Banyak pelanggaran terkait dengan hukum, sehingga perlu adanya penyuluhan terkait dengan penegakkan hukum kepada masyarakat. Jika masyarakat teredukasi dengan baik, maka diharapkan penegakkan hukum dapat berjalan dengan optimal. Menurut (Ellya Rosana : 2021) dalam jurnal (Dyah Listyorini, Arikha Saputra, Fitika Andraini 2022:354) Kesadaran hukum sering dikaitkan dengan penataan hukum, pembentukan hukum, dan efektifitas hukum. Kesadaran hukum merupakan kesadaran nilai-nilai yang terdapat dalam diri manusia tentang hukum yang ada.

Salah satu sosialisasi penegakkan hukum yang penting dimulai dari lingkungan keluarga, sejak kecil proses penyuluhan dapat diterapkan kepada anak-anak. Di lingkungan keluarga inilah tempat sosialisasi awal penanaman prinsip-prinsip hidup yang telah disetujui oleh masyarakat setempat, seperti saling menyayangi, menghormati, cinta kasih dan menghargai. Keluarga tempat sosialisasi hukum yang efektif sebelum seorang anak terjun

secara langsung menjadi anggota masyarakat. Orangtua menjadi pigur yang sangat penting dalam memberikan contoh penegakkan hukum di Indonesia. Kemudian dari lingkungan keluarga akan dilanjutkan ke lingkungan sekolah dan masyarakat luar pada umumnya. Menurut (Toni Dan Agus Anjar 2019:14) bahwa Pendidikan Hukum perlu ditanamkan disekolah. hal ini bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan hukum terhadap siswa.

Pada saat seseorang anak sudah mulai bertambah menjadi dewasa, maka pada saat itu juga seorang individu baru mulai diperkenalkan dengan aturan dan prinsip-prinsip hukum negara yang mereka ketahui lewat pendidikan hukum yang diterimanya baik secara formal maupun informal. Lewat pendidikan inilah seseorang teredukasi dengan baik mengenai aturan-aturan hukum yang berlaku di negaranya, sehingga diharapkan seseorang tersebut dapat menjadi warga negara yang baik. Bahkan sebelum menginjak usia dewasa seseorang telah disosialisasikan tentang hukum di mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Pemahaman terhadap hukum dapat dilakukan dengan konseling hukum. Konseling hukum berarti upaya sadar yang dilakukan seseorang untuk mematuhi aturan-aturan hukum yang berlaku.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Kegiatan pada pelaksanaan pengabdian ini melalui (1) Mekanisme Persiapan Kegiatan yaitu Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat yaitu pihak SMK Negeri 1 Kaidipang kabupaten Bolaang Mongondouw Utara (2) Survey Lokasi yaitu Melakukan survey lokasi dalam hal kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi pentingnya Pendidikan hukum di SMK Negeri 1 Kaidipang.

Materi yang diberikan akan dilengkapi dengan teknik penyampaian ke pelajar SMK Negeri 1 Kaidipang yang langsung akan diberikan oleh Narasumber selaku dosen di lingkungan jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan Fakultas Ilmu Sosial. Jadwal kegiatan mahasiswa serta teknis dilapangan termasuk akomodasi akan disampaikan oleh team dalam pembekalan sebelum di lapangan.

Langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah penyuluhan/sosialisasi tentang pentingnya Pendidikan hukum terhadap pelajar SMK Negeri 1 Kaidipang yang akan dilakukan oleh dosen Bersama mahasiswa jurusan Ilmu Hukum kemasyarakatan. Metode yang digunakan adalah melakukan sosialisasi/penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam bentuk sosialisasi adalah sebagai berikut : 1) Meningkatnya kesadaran hukum siswa SMKN 1 Kaidipang. 2) Terbentuknya perilaku siswa SMKN 1 Kaidipang yang taat akan hukum. 3) Tumbuhnya karakteristik siswa SMKN 1 Kaidipang yang mengerti akan hukum.

SMKN 1 Kaidipang adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di daerah Kecamatan kaidipang, kabupaten bolaang mongondow utara, provinsi Sulawesi utara. Sekolah menengah kejuruan ini merupakan salah satu sekolah yang didalamnya masih terbilang minim kesadaran terhadap hukum maupun aturan. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang tidak mematuhi tata tertib di sekolah.

Pentingnya menumbuhkan kesadaran hukum bagi siswa SMKN 1 Kaidipang adalah salah satu upaya untuk meningkatkan refleksi diri terhadap siswa agar supaya terhindar dari berbagai macam bentuk kenakalan remaja.

Dengan adanya kesadaran hukum di dalam diri para siswa/siswi SMKN 1 Kaidipang maka dengan mudah mereka menyadari bahwa pentingnya menaati peraturan yang ada sehingga mereka bisa menerapkannya dan menjadi contoh bagi kalangan muda maupun tua di daerah mereka, sehingga mereka akan terbiasa untuk mematuhi peraturan dan menjalankan hukum dengan baik dimana pun mereka berada.

Berangkat dari masalah di atas, maka tim pengabdian masyarakat kolaborasi dosen dan mahasiswa jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan, Prodi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo melakukan sosialisasi berupa edukasi tentang pentingnya pendidikan hukum bagi pelajar di SMKN 1 Kaidipang.



Sosisialisasi/ Edukasi tentang pentingnya pendidikan hukum

KESIMPULAN

Salah satu sosialisasi penegakkan hukum yang penting dimulai dari lingkungan keluarga, sejak kecil proses penyuluhan dapat diterapkan kepada anak-anak. Dengan adanya kesadaran hukum di dalam diri para siswa/siswi SMKN 1 Kaidipang maka dengan mudah mereka menyadari bahwa pentingnya menaati peraturan yang ada sehingga mereka bisa menerapkannya dan menjadi contoh bagi kalangan muda maupun tua di daerah mereka, sehingga mereka akan terbiasa untuk mematuhi peraturan dan menjalankan hukum dengan baik dimana pun mereka berada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Mengucapkan Terima kasih kepada LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan Kesempatan Kepada kami untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat, meskipun Dana Pengabdian ini berasal dari Biaya Mandiri.

REFERENSI

- Listyorini, Dyah. Saputra, Arikha. Andraini, Fitika. 2022. Penerapan Pendidikan Hukum Pada Siswa Sma Dalam Mewujudkan Kesadaran Hukum Dan Penegakan Hukum Di Sma Muhammadiyah 2 Semarang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* Vol. 10 No. 1, Hal. 353-361.
- Romadan, Syahrul. 2021. Peran Pendidikan Tinggi Hukum Dan Urgensi Mahasiswa Dalam Mewujudkan Hukum Yang Berkeadilan. *Jurnal Crepido*, Vol. 03, No. 01, Hal 33-44.
- Toni Dan Anjar, Agus. 2019. Pentingnya Pendidikan Hukum Terhadap Siswa Melalui Pelajaran PPKn (Studi Smps Islam Babussalam Kec. Bagan Sinembah). *Jurnal Eduscience* Vol. 6, No. 1. Hal. 13-20.